



Press Release
09/2019

Jakarta, 25 September 2019

“PPRE Optimis Target Kontrak Baru 2019 Tercapai”

Tiga bulan menjelang berakhirnya tahun 2019 yang merupakan tahun politik, PPRE tetap optimis dapat mencapai target perolehan kontrak baru sebesar Rp5,8 triliun. Sebagaimana kita ketahui bersama tahun 2019 merupakan tahun yang penuh tantangan terutama bagi sektor konstruksi. Kondisi ekonomi global yang belum kondusif imbas dari perang dagang serta tertundanya pelaksanaan proyek, sangat berpengaruh terhadap sektor konstruksi.

Optimisme tersebut terungkap dari penjelasan Iswanto Amperawan, Direktur Utama PP Presisi pada kesempatan berbincang dengan media di Jakarta sebagai berikut, “Keyakinan kami dapat mencapai target perolehan kontrak baru sebesar Rp5,8 triliun mengacu pada :

1. Potensial feeding yang akan didapat dari PTPP selaku Entitas Induk sebesar Rp4,0 triliun hingga Rp4,7 triliun yang berasal dari proyek jalan tol Semarang-Demak, smelter feronikel di Kolaka, Sulawesi Tenggara, smelter alumina di Mempawah, Kalimantan Barat, Pembangkit listrik serta beberapa bendungan (bendungan Way Apu-Maluku, bendungan Bener- Purworejo, Jawa Tengah, bendungan Tamblang-Bali, serta bendungan Lau Simeme- Deli Serdang, Sumatera Utara). Proyek – proyek tersebut sudah didapatkan oleh PT PP selaku induk usaha dan tinggal menunggu proses feeding kepada PPRE.
2. PPRE juga sedang giat mengikuti beberapa tender proyek yang berasal dari dana APBN maupun swasta. Proyek yang bersumber dari dana APBN diantaranya pembangunan jalan nasional. Sedangkan tender proyek dari swasta adalah pembangunan jalan dan infrastruktur pertambangan di Kalimantan.
3. Dalam rangka untuk meningkatkan utilitas peralatan, PPRE juga sedang melakukan proses penajagan untuk pekerjaan penambangan nikel di Sulawesi Tenggara. Langkah PPRE untuk masuk ke penambangan nikel sejalan dengan trend harga nikel yang sedang tinggi”.

Adapun perolehan kontrak baru hingga Agustus 2019 adalah sebesar Rp2,7 triliun yang sebagian besar berasal dari proyek Trans Sumatra Toll Road : Indrapura - Kisaran sebesar Rp1,6 triliun, Trans South Road Lot 9-South Java (ruas Balekambang-Kedungsalam) sebesar Rp175 miliar, Overlay bandara Mingkabau sebesar Rp75,8 miliar, Patimban port (Cement Deep Mixing) sebesar Rp115 miliar serta bendungan Manikin sebesar Rp260 miliar.

“Untuk menunjang proyek-proyek baru yang dikerjakan, hingga Agustus 2019, kami telah merealisasikan capex sebesar Rp478 miliar atau 43% dari anggaran capex sebesar Rp1,1 triliun, berupa pembelian alat-alat berat”, tutup Iswanto Amperawan.

---Selesai---

Sekilas Mengenai PT PP Presisi Tbk

PT PP Presisi Tbk merupakan perusahaan konstruksi terintegrasi terkemuka di Indonesia yang menyediakan jasa konstruksi secara terintegrasi dari kapabilitas yang meliputi *civil work, ready mix, foundation, formwork, erector, mining services, tunnel*, dan *heavy equipment rental*, sehingga memberikan *value added* kepada para konsumen. Perseroan menerapkan *business excellence*, meliputi penerapan ERP-SAP, ISO 9001:2015, *Management Quality*, ISO 14001:2007 *Environmental Management System*, serta OHSAS 18001:2015 *Occupational Health and Safety, Equipment & Fleet Management, Project Management, Safety, Health & Environment*, dan *Quick Response Unit*.

Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi:

Benny Pidakso
Direktur Keuangan dan Sekretaris Perusahaan
PT PP Presisi Tbk
Telp. : (62-21) 824 83255
Fax. : (62-21) 823 0353
E-mail : corsec@pp-presisi.co.id